

MOTIVASI MAHASISWA IAIN BUKITTINGGI YANG BERLATAR BELAKANG SMA DALAM MEMILIH PRODI PAI

Ade Ilham SY¹, Alimir²

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
adeilhamsy34@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the problems found at IAIN Bukittinggi, among others, not graduating at another PTN, not on their own volition (parental encouragement), and joining friends. Therefore, researchers are interested in examining what is the motivation of IAIN Bukittinggi students with high school backgrounds in choosing PAI study programs. This type of research is a field research that is descriptive qualitative in nature, which tries to describe, describe and interpret a phenomenon that occurs according to the data in the field. With key informants, namely students and fathers, lecturers as supporting informants. To collect data the author uses the methods of observation, interviews, and documentation as a data collection tool, and data analysis techniques using data reduction, data display and data verification, and the validity of the data by comparing the results of observations with interviews. Based on the results of research interviews with several sources, the authors conclude the research as follows. the motivation of other Bukittinggi students with high school backgrounds in choosing the PAI study program. As for the reasons for the motivation of other students from Bukittinggi with high school backgrounds in choosing the PAI study program, it was their own will that made them motivated to continue their education at the IAIN Bukittinggi university by taking the PAI study program, they realized that the religious knowledge they had was very minimal and many of them who want to acquire religious knowledge with the aim of becoming a teacher and useful for the family, community, nation and state, there is encouragement from parents who want their children to study religion because their parents feel that the religious knowledge given to their children is not enough and their parents want his son.*

Keyword: *Motivation, Students of IAIN Bukittinggi, PAI*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di IAIN bukittinggi antara lain, Tidak lulus di PTN lain, bukan kemauan sendiri (dorongan orang tua), dan Ikut ikut teman. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah motivasi mahasiswa IAIN Bukittinggi yang berlatar belakang sma dalam memilih prodi PAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian (*Field Research*) yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yang mencoba menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan data yang dilapangan. Dengan informan kunci yaitu mahasiswa dan bapak, ibuk dosen sebagai informan pendukung. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data, dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verivikasi data, dan keabsahan data dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan beberapa narasumber, jadi penulis menyimpulkan penelitian tersebut sebagai berikut. motivasi mahasiswa iain bukittinggi yang berlatar belakang sma dalam memilih prodi PAI. Adapun penyebab motivasi mahasiswa iain bukittinggi yang berlatar belakang sma dalam memilih prodi PAI kemauan dari diri mereka sendiri yang membuat mereka termotivasi untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Bukittinggi dengan mengambil prodi PAI mereka sadar bahwa ilmu agama yang mereka miliki sangatlah minim sekali dan banyak diantara mereka yang ingin memperoleh ilmu agama dengan tujuan ingin menjadi guru dan berguna bagi keluarga masyarakat bangsa dan negara, adanya dorongan dari orang tua yang menginginkan anaknya untuk mendalami ilmu agama karna orang tua mereka merasa belum cukup ilmu agama yang di berikan kepada anak nya dan orang tuanya menginginkan anaknya.

Kata kunci: Motivasi, Mahasiswa IAIN Bukittinggi, PAI

Pendahuluan

Kata motif di artikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. bahkan motif dapat di artikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat di artikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat di rasakan/mendesak.

Surah Al-Mujadalah ayat 11:

بِزَفَعِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : "Allah akan meninggikan orang- yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat".

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperanan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang hendak di capai oleh subjek itu dapat tercapai di katakan sebagai "keseluruhan", karna pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar (Sardiman, 2014). Motivasi belajar adalah merupakan factor psikis yang bersifat bukan gairah, merasa senang dengan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Dari pengertian di atas di jelaskan bahwa motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu tujuan yang ingin di lakukan nya dan juga di jelaskan dalam ayat al qur an QS. Al-insyirah : 5

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan".

Dari pengertian firman allah di atas dapat di artikan bahwas motivasi tidak hanya terdapat pada diri manusia saja akan tetapi ayat al-qur'an juga menjelaskan bahwa motivasi dapat mendorong seseorang untuk membangkitkan semangatnya melakukan sesuatu tujuan yang hendak di capainya karna alqur an juga menjelaskan apapun kesulitan yang kita alami pasti ada jalan untu penyelesaiannya.

Dari contoh di atas motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Atau seperti yang di katakana oleh serta dalam bukunya *psychology understand of human behavior* motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan (George Terry, 1996).

Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau *moves*, mengarah dan menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan) (Bejo Siswanto, 1989).

Sistem Pendidikan Nasional diatur dengan Undang-Undang. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional disahkan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada tanggal 8 Juli 2003. UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diberlakukan setelah diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, dan Penjelasan Atas Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 oleh Sekretaris Negara Republik Indonesia Bambang Kesowo pada tanggal 8 Juli 2003 di Jakarta.

Dalam proses belajar motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Dalam belajar banyak anak-anak tidak mendapat motivasi yang tepat dalam belajar. jika seseorang mendapat motivasi yang tepat' dalam belajar maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang tak terduga Jadi motivasi adalah (need) atau kebutuhan yang tidak dapat di pisahkan dengan seseorang dalam melakukan proses belajar.

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang di lakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi Muslim yang seutuhnya.

Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain, dia tidak bisa hidup sendirian tanpa pertolongan. Pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 15 September 2019, bahwasanya hampir setiap tahun jumlah mahasiswa pendidikan Agama Islam di IAIN Bukittinggi semakin mengalami peningkatan di karenakan tidak lulusnya di PTN lain, bukan karna kemauan sendiri, ikut ikut teman.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan, (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan kepada filsafat post positivistic, yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Rahmahidayati Sari, 2018). Bondan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan sekaligus perilaku yang dapat diamati dari subjek atau orang-orang itu sendiri (Tatang Yuli, 2010). Sebagai informan kunci pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2019. Informan pendukung pada penelitian ini ialah dosen pendidikan agam islam. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila data telah terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang mana di dalam teknik tersebut terdapat *Reduksi Data*, *Display Data*, dan *Verifikas* atau *Conclusion* (Sugiyono, 2010).

Hasil dan Pembahasan

A. Unsur intrinsik

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama putri dinanti:

"Awalnya saya mencoba coba ikut seleksi spanptkin, Cuma coba coba ,saya pikir tidak lolos lalu saya pilih jurusan pai karna saya terinspirasi oleh guru pai saya dan alhamdulillah saya lolos motivasi saya ingin menjadi orang yang berilmu berpengalaman dan berpendidikan tinggi yang dapat berguna dan bermafaat bagi orang sekitar saya". Keinginan saya mau jadi guru pai yang bisa merubah peserta didiknya dari yang nakal menjadi baik saya berkeinginan sendiri untuk menjadi lebih baik tanpa ada paksaan dari orang lain. Tidak ada paksaan dari orang tua saya murni karna keinginan saya dan orang tua sangat mendukung keputusan saya Dan saya tidak ada ikut ikut teman karna ini murni keputusan saya sendiri dan memang saya

tidak di terima di ptn lain dan saya tidak kecewa karna memang dari awal saya bersungguh sungguh di jurusan pai iain bukittingi”

Berdasarkan wawancara saya dengan seorang dosen di iain bukittinggi yang bernama Muhammad hafizh,MPD I: “ketika saya menganalisa mahasiswa dari tahun 2015 sampai tahun 2021 rata rata mahasiswa itu yang sepenuh hati memilih pai anak anak itu yang betul betul di arahkan propesinya dari tamat sma betul betul di arahkan gurunya ke pai itu yang betul betul termotivasi untuk mengambil pai dan saya akumulasikan motivasi mahasiswa memilih prodi ini 25 persenlah untuk memilih prodi pai ini dan kebanyakan dari mereka memang benar benar ingin mengetahui ilmu agama ini lebih mendalam apalagi mereka berlatar belakang sma secara otomatis pendidikan agamanya minim.”

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama maysarah

“Proses saya dalam mendapatkan perguruan tinggi tidaklah mudah sangat sulit bagi saya pribadi memilih jurusan pai bukanlah keinginan saya sepenuhnya keinginan saya waktu itu hanyalah bagaimana saya bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi saya banyak mendapat tantangan dari berbagai pihak termasuk keluarga dan masyarakat sekitar awalnya saya berkeinginan mengambil jurusan seni dan bahasa Indonesia adalah keinginan saya dari kecil. Lalu saya memilih jurusan pai dan ayah saya mendukung jalan yang saya pilih karena ayah saya juga termasuk tokoh agama di kampung saya dan saya juga ingin seperti ayah saya. Tidak ada dorongan dari orang tua saya bahkan ibu saya menolak saya untuk melanjutkan pendidikan tapi ayah saya mencoba untuk support saya”

Berdasarkan wawancara saya dengan seorang dosen iain bukittinggi yang bernama Mauliddin,S.SY,M.SY : “Motivasi anak sma melanjutkan kuliah ke jurusan pai yang pertama yaitu mereka ingin mendapatkan pendidikan agama karna pendidikan mereka peroleh dari sma selama ini itu sangat minim bahwa di sma itu sama taulah kita waktunya gimana yang kedua mungkin saja dia memiliki cita cita menjadi guru agama dia ingin agar nanti lebih bisa memperbaiki diri karna dengan mendapatkan posisi mulia menjadi guru agama di dalam sekolah sekolah baik itu sekolah umum apalagi itu sekolah agama seperti man atau pesantren gitu atau motivasi lain mungkin saja dia hijrah melihat bahwa sudah saatnya dia itu kembali kepada hal hal yang focus kepada agama dia melihat kampus agama dan mengambil jurusan agama kemudian motivasi berikutnya adalah dorongan dari orang tua menyuruh atau memerintahkan agar kamu nanti ketika ayah sudah wafat atau ibu sudah tiada kata orang tuanya kamu bisa mendoakan ibu mendoakan ayah kemudian alasan berikutnya bisa jadi ketika dia menyelesaikan pendidikan di sma ketika ia menyambung kuliah dia lihat banyak teman temannya yang ikut jurusan pai sementara dia sudah akrab dan nyaman dengan teman temannya yang man mereka satu kelompok selama ini”

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama putri asia

“Dahulu saya mengambil jurusan kedokteran di USU dan mengambil smart fast bidang pramugarinya di Pekanbaru alhamdulillah dua duanya lulus di snmptn kemudian saya tidak jadi mengambil nya dikarenakan biayanya yang terlalu mahal dan orang tua saya tidak sanggup untuk membayarnya singkat cerita saya tertarik oleh seorang guru agama yang memberikan arahan kepada muridnya dan hati saya merasa damai mendengar ajaran agama disitu saya menyesal kenapa tidak dari dulu saya mengambil jurusan agama dan akhirnya setelah saya berdiskusi dengan mamak saya dan ayah saya alhamdulillah mereka menyetujui keputusan saya awalnya saya berfikir saya tidak mampu di jurusan ini karna saya merasa sulit dalam menghafal ayat al quran dan saya akan selalu berusaha untuk menjadi pendidik yang baik”

Berdasarkan wawancara saya dengan salah seorang dosen di iain bukittinggi yang bernama padriyanti:

“Motivasi mahasiswa untuk masuk iain prodi pendidikan agam islam ini bisa saja dia tidak terima di perguruan tinggi lainnya baik itu unp,unand,atau di perguruan tinggi lainnya dan mereka memilih kuliahnya ke iain bukittinggi dengan jurusan pendidikan agama islam ini trus selama ia mengikuti kegiatan menimba ilmu di pai ternyata ia baru merasakan bagaimana nikmatnya belajar keagamaan selama ini dia baru menasakan ilmu agama itu sementara di sekolah sekolah sebelumnya sangat minim ia dapatkan”

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19n yang bernama putri wahyuni

“Karna dorongan orang tua saya yang menyuruh saya untuk mengambil jurusan pai awalnya saya ikut jalur snmptn,pmdk,sbmptn dan yang terakhir spanptkin dari ketiga pilihan di atas saya tidak lulus snmptn saya bermasalah sehingga saya tidak bisa melihat apakah saya lulus atau tidak pada saat itu dulu saya ingin menjadi guru geografi atau sejarah akan tetapi takdir berkata lain saya lulus di jalur span dengan jurusan pendidikan agama islam dari situ saya berfikir ini adalah takdir saya orang tua saya merestui saya di jurusan pendidikan agama islam ini dan saat ini saya bersyukur berada di jurusan ini karna ternyata ilmu agama itu sangat penting “

Berdasarkan wawancara saya dengan salah seorang dosen di iain bukittinggi yang bernama pak Dr. M. Yemmartotillah.,MA

“Motivasi mahasiswa yang pertama adalah dari dirinya sendiri karna mungkin bisa saja maha siswa tersebut merasa kurang dalam ilmu agamanya kemudian dorongan dari orang tuanya juga merupakan motivasinya dalam memilih prodi pai ini

Intinya bisa saja datang dari dirinya sendiri atau adanya arahan arahan dari dosennya mahasiswa yang berlatar belakang sma ini untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya dari segi keagamaan sebab kalau dilihat dari segi umum mereka sudah dikatakan bisa sehingga

mereka sulitnya itu di pelajaran ke agamaan seperti ilmu kalam, ilmu tauhid dan lain sebagainya berbeda dengan yg di pondok mereka lebih menguasai tetapi kalau dilihat di lapangan mahasiswa yang berlatar belakang sma itu motivasinya sangat kuat bahkan ada juga yg tamat tepat pada waktunya”

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama riri harmanida

“Motivasi saya masuk perguruan tinggi ini adalah awalnya hanya coba coba karna niat kuliah yang cukup kuat tapi terkendala dalam masalah biaya yang kecil kemungkinan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi berkat restu dari orang tua akhirnya tercapai lulus spanptkin ini keluar sebelum pelaksanaan sbmptn maka dari itu saya tidak berminat untuk tes lagi dan Alhamdulillah dapat beasiswa”

Berdasarkan wawancara saya dengan salah seorang dosen PAI di iain bukittinggi yang bernama ibuk Anita Indria:

“Hal yang memotivasi siswa dalam prodi pendidikan agama islam ini adalah apabila dosen mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan membuat mapping materi singkat dan jelas sehingga mereka mudah memahami kemudian menyenangkan dan di dalam prodi pendidikan agama islam ini tidak memberikan banyak tugas yang menyulitkan mereka sehingga mereka berada di prodi pendidikan agama islam ini merasa nyaman dan bertahan”

B. Unsur ekstrinsik

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama putri dinanti

“Karna saya terinspirasi oleh guru pai saya dan alhamdulillah saya lolos motivasi saya ingin menjadi orang yang berilmu berpengalaman dan berpendidikan tinggi yang dapat berguna dan bermafaat bagi orang sekitar saya ”

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama maysarah:

“Saya memilih jurusan pai dan ayah saya mendukung jalan yang saya pilih karena ayah saya juga termasuk tokoh agama di kampung saya dan saya juga ingin seperti ayah saya”

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama putri asia:

“Cerita saya tertarik oleh seorang guru agama yang memberikan arahan kepada muridnya dan hati saya merasa damai mendengar ajaran agama disitu saya menyesal kenapa tidak dari dulu saya mengambil jurusan agama”.

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19n yang bernama putri wahyuni:

“Karna dorongan orang tua saya yang menyuruh saya untuk mengambil jurusan pai awalnya saya ikut jalur snmptn, pmdk, sbmptn dan yang terakhir spanptkin dari ketiga pilihan di atas saya tidak lulus snmptn saya bermasalah sehingga saya tidak bisa melihat apakah saya lulus atau tidak pada saat itu”.

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama riri harmanida”

"Motivasi saya masuk perguruan tinggi ini adalah awalnya hanya coba coba karna niat kuliah yang cukup kuat tapi terkendala dalam masalah biaya yang kecil kemungkinan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi".

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama hasifa

"Motivasi masuk iain bukitinggi adalah dorongan dari om saya namun setelah berbagai keterangan yang beliau sampaikan waktu itu saya pun berkeinginan untuk masuk ke jurusan ini di iain bukittinggi dengan keinginan ini saya ikut sbmptn dulu saya tidak jadi mendaftarkan nilai saya kejurusan ptn negri karna hasil spanptkin saya telah lulus di jurusan ini"

Berdasarkan wawancara saya dengan mahasiswa pai bp19 yang bernama putri mardiah:

"Motivasi dari orang tua mau anak nya jadi guru dan bertepatan juga lulus di span ptkin jadi saya ambil di iain dan di dukung juga oleh semua keluarga disana dan saya juga ngak diterima di ptn lainnya dan akhirnya saya memilih masuk iain bukitinggi dengan hati yg tulus"

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai kampus yang bernama Rahmat Riwayat:

"Motivasi mahasiswa memilih prodi pai ini kebanyakan mereka sadar bahwa ilmu agama yang mereka miliki sangatlah minim di sisi lain mereka juga ingin berguna di masyarakat untuk mengembangkan ilmu agama yang mereka peroleh di IAIN Bukittinggi".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan beberapa narasumber, jadi penulis menyimpulkan penelitian tersebut sebagai berikut. motivasi mahasiswa IAIN Bukittinggi yang berlatar belakang SMA dalam memilih prodi PAI. Adapun penyebab motivasi mahasiswa iain bukittinggi yang berlatar belakang sma dalam memilih prodi PAI: Kemauan dari diri mereka sendiri yang membuat mereka termotivasi untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Bukittinggi dengan mengambil prodi PAI mereka sadar bahwa ilmu agama yang mereka miliki sangatlah minim sekali dan banyak diantara mereka yang ingin memperoleh ilmu agama dengan tujuan ingin menjadi guru dan berguna bagi keluarga masyarakat bangsa dan negara. Adanya dorongan dari orang tua yang menginginkan anaknya untuk mendalami ilmu agama karna orang tua mereka merasa belum cukup ilmu agama yang di berikan kepada anak nya dan orang tuanya menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan solehah. Karena mereka tidak lulus atau tidak terima di PTN lai dikarenakan ada diantara mereka yang kehilangan pasword dan ada juga memang karna hasil tes yang mereka jalani gagal. Dan juga ikut ikut teman tapi di antara mereka sangat tipis yang berpendapat demikian. Kampus IAIN Bukittinggi adalah tempat yang strategis bagi mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagian dari mereka menyadari bahwasanya kemampuan terbesar mereka adalah di bidang keagamaan dan itu mereka patokan kepada nilai nilai yang mereka peroleh di waktu masih SMA

Refrensi

- Ahmad D. Marimba, 1962. Pengantar Filsafat Islam, Bandung : Al-Ma"rif, hal. 41.
- Ahmad Patoni, 2004. Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Bina Ilmu, hal 43.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, 2005. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta; PT Ciputat Press, hal. 35.
- Al-Rsyid dan Samsul Nizzar, 2003. Edisi Revisi Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam, Ciputat : PRESS, hal. 25.
- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : Graha Ilmu, hal 193
- Bejo Siswanto, 1989. Manajemen Tenaga kerja, Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru, hal. 243
- George Terry, 1996. Prinsip – Prinsip Manajemen, Jakarta : Bumi Aksara, hal 131
- H.Mahmud, 2011. "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: Pustaka Setia, hal 169
- Hadari Nawawi, 2011 Manajemen Sumber Daya manusia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal. 359
- Lexy J.Moelong, 2000 . "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: Remaja Rosda Karya, Hal 190
- M. Djumberansyah Indar M, Filsafat Pendidikan, Surabaya: Karya Abditama, hal. 20.
- Muh. Shofan, 2004. Pendidikan Berparadigma Profesi Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam, Gresik: UMG Press, hal. 38.
- Munardji, 2004. Ilmu Pendidikan Islam, Tulungagung: PT bina Ilmu, hal. 14
- Nur Uhbiyati, 1998. Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 31
- Rahmahidayati Sari, 2018. "Metodologi Penelitian", Bukittinggi: Suci Percetakan & Photocopy, hal 9
- Ratna Mufidah, Proses Internalisasi Akhlaq Karimah dalam Kehidupan Anak Periode Pränatal, Karsa, Media Keilmuan, Keislaman, dan Pendidikan, STAIN Pamekasan, ttg, hal. 8.
- Ridwan Nasir, 2005. Editor Adib Abdushomad, Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, hal. 53
- Salamah Noorhidayat, 2001. Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal Ilmiah Tarbiyah : STAIN TA, 51
- Sardiman, 2014 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar , Jakarta: Rajawali Pers, Hal 73
- Sugiyono, 2010. "Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, hal 246